

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Penelitian ini dilaksanakan daring atau *online* melalui survei *Google Form* yang disebar dengan tujuan mempersingkat waktu dan menghemat biaya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dimulai dari bulan Februari 2020 sampai bulan Juli 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data data yang diperlukan.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan regresi. Alasan peneliti menggunakan metode ini

dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014) metode survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *independen* dan *dependen*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Variabel Bebas (*Independen*)**

Variabel bebas menurut Martono (2016), yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, pada umumnya berada pada urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Biasanya dilambangkan dengan variabel X. Penelitian ini menggunakan efikasi diri dan motivasi sebagai variabel bebasnya.

**b. Variabel Terikat (*Dependen*)**

Variabel terikat menurut Martono (2016), yaitu suatu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Biasanya dilambangkan dengan variabel Y. Penelitian ini menggunakan intensi berwirausaha sebagai variabel terikatnya.

Tabel III. 1 Variabel Bebas dan Terikat

No.	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
1	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha
2	Motivasi	

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

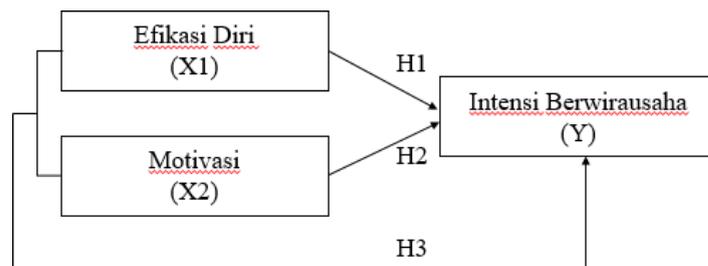
Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

H1 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha

H2 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan intensi berwirausaha.

H3 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi dengan intensi berwirausaha

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi X1 dan X2 (Efikasi Diri dan Motivasi) dengan Y (Intensi Berwirausaha)

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Efikasi Diri

Variabel Bebas (X2) : Motivasi

Variabel Terikat (Y) : Intensi Berwirausaha

—————→ : Arah Hubungan

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudi ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang akan digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang memiliki intensi berwirausaha dan responden yang akan diteliti sebanyak > 100 responden.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Efikasi Diri (Variabel  $X_1$ ), Motivasi (Variabel  $X_2$ ), dan Intensi Berwirausaha (Variabel Y). Pengukuran setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah mengubah atau memberi penjelasan terhadap sebuah konsep yang kemungkinan masih menimbulkan perbedaan dengan tanggapan menjadi rumusan pernyataan yang lebih tegas, sehingga maksud dari konsep tersebut dapat dipahami (Bakry, 2016).

#### **a. Intensi Berwirausaha**

Intensi berwirausaha merupakan kemampuan diri seseorang dalam menciptakan usaha baru serta memajukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup yang disertai proses pencarian informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan usaha

#### **b. Efikasi Diri**

Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan sebagai bentuk kontrol terhadap lingkungan yang sedang dihadapi.

#### **c. Motivasi**

Motivasi berhubungan erat dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia terhadap tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mengubah konsep-konsep yang berupa constructs atau sesuatu yang bersifat abstrak menjadi bentuk yang dapat diukur secara empiris, dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dan dapat ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Bakry, 2016).

### **a. Intensi Berwirausaha**

Menurut Karyaningsih & Agus (2017) intensi berwirausaha merupakan keinginan, niat, atau tekad yang kuat terhadap dirinya sendiri untuk melakukan tindakan menjadi wirausaha. Intensi berwirausaha ini dapat uraikan menjadi beberapa indikator yaitu:

1. Keyakinan diri untuk menjadi seorang wirausaha
2. Memilih karier sebagai wirausaha akan lebih baik jika dibandingkan bekerja sebagai karyawan
3. Mencari segala informasi tentang kewirausahaan
4. Mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan
5. Memperluas jaringan sosial untuk menjadi wirausahawan sukses

### **b. Efikasi Diri**

Menurut Karyaningsih & Agus (2017) efikasi diri dapat disimpulkan dalam beberapa indikator, yaitu:

Indikator efikasi diri:

1. Keyakinan akan keberhasilan dalam setiap usaha

2. Keyakinan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha
3. Keyakinan untuk mengatasi persoalan yang akan dihadapi
4. Keyakinan memiliki pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha
5. Keyakinan mampu mengendalikan sumberdaya yang dimiliki
6. Keyakinan merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berwirausaha
7. Keyakinan menghadapi setiap risiko yang menghadang dalam berwirausaha.

**c. Motivasi**

McClelland dalam Rivai (2011) motivasi memiliki dimensi dan indikator, yaitu:

1. Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*)
  - a. Memperkenalkan sesuatu yang baru atau inovatif dan kreatif
  - b. Mencari *feedback* tentang perbuatannya
  - c. Menerima risiko dan bertanggung jawab atas keputusan
2. Kebutuhan berafiliasi (*need for affiliation*)
  - a. Menyukai persahabatan
  - b. Mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain
  - c. Lebih suka bekerja sama daripada berkompetisi
  - d. Berusaha menghindari konflik
3. Kebutuhan dalam kekuasaan atau otoritas kerja (*need for power*)
  - a. Menyukai pekerjaan dimana mereka menjadi pemimpin

- b. Sangat aktif dalam menentukan arah kegiatan dari sebuah organisasi dimanapun dia berada
- c. Senang dengan tugas yang dibebankan kepadanya

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri, motivasi, dan intensi berwirausaha yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Intensi Berwirausaha*

Variabel	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Intensi Berwirausaha (Y)	1. Keyakinan	1			1		1	
		2			2		2	
		3			3		3	
		4			4		4	
	2. Prediksi diri	5			5		5	
		6			6		6	
	3. Mencari informasi	7			7		7	
		8			8		8	
	4. Mengembangkan kemampuan	9			9		9	
	5. Memperluas jaringan sosial	10			10		10	

Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri

Variabel Efikasi Diri	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Efikasi Diri (X <sub>1</sub> )	1. Percaya diri	1			1		1	
	2. Keterampilan berwirausaha	2			2		2	
	3. Kematangan mental	3			3		3	
	4. Pengetahuan berwirausaha	4			4		4	
	5. Kepemimpinan	5			5		5	
	6. Keterampilan Organisasi	6			6		6	
	7. Keberanian menghadapi resiko dan tantangan	7			7		7	

Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi (X <sub>2</sub> )	1. Kebutuhan berprestasi	1. Kreatif dan inovatif	1			1		1	
		2. Umpan balik	2			2		2	
		3. Memilih risiko dan bertanggung jawab	3			3		3	
	2. Kebutuhan berafiliasi	1. Persahabatan	4			4		4	
		2. Peran dan dukungan orang lain	5			5		5	
		3. Bekerja sama	6			6		6	
		4. Menghindari konflik	7			7		7	
	3. Kebutuhan dalam kekuasaan atau otoritas kerja	1. Kepuasan diri	8			8		8	
		2. Kepemimpinan	9			9		9	
		3. Kinerja	10			10		10	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

*Tabel III. 5 Skala Penilaian Instrumen Intensi Berwirausaha*

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

#### **4. Validasi Instrumen**

Validitas dan reliabilitas instrumen merupakan dua hal yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah, karena kedua hal tersebut merupakan karakter utama yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dikatakan baik atau tidak. Validitas dan reliabilitas instrumen perlu diketahui sebelum digunakan dalam pengambilan data agar kesimpulan penelitian nantinya tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Wiyono (2011) validitas mengandung pengertian bahwa hasil dari pengukuran sudah valid atau tidak menyimpang dari ketentuan yang sudah ada. Suatu item pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid,

apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat dengan benar dan dapat mengukur apa yang akan diukur. Instrumen atau item-item kuesioner dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table.

#### **b. Uji Reabilitas**

Menurut Noor (2012) reliabilitas (keandalan) merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode cronbach's alpha, yang merupakan rumus matemasi digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekosistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

Menentukan reliabilitas dari alat ukuran dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka dapat dikatakan reliabel, skala dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel

3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,01 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Basuki & Prawoto (2016) uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak diambil dari populasi normal. Pengujian ini dilakukan galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.

Hipotesis statistik :

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Menurut Jannie (2012) variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05, yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua dan atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda menurut Jannie (2012) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat (Intensi Berwirausaha)

$X_1$  = Variabel Bebas Pertama (Efikasi Diri)

$X_2$  = Variabel Bebas Kedua (Motivasi)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama,  $X_1$  (Efikasi Diri)

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua,  $X_2$  (Motivasi)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Kuncoro (2011) uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel *dependen* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependen*, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $sig. < 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $sig. > 0,05$

#### **b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Menurut Kuncoro (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel *independen* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap *dependen*, atau:

$H_0 : b_i = 0$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i \neq 0$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas sig.  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai probabilitas sig.  $> 0,05$

#### **4. Analisis Korelasi Berganda (*Pearson Correlation*)**

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel *independen* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel *dependen* secara simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 21 (Suryana & Riduwan, 2010).

#### **5. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 21 (Arum, 2012).

